

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN BIMBINGAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372

Nomor : 2022/UN48.10.1/LT/2022 Singaraja, 27 Juli 2022
Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMA Negeri 2 Kuta
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi yang Bapak pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut :

NO	NAMA	NIM	Jurusan	Program Studi
1.	Ribka Aprilia Darmayanthi Onthoni	1811011008	Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan	S1 Bimbingan Konseling
2.	Selvi Melisa Putri	1811011030	Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan	S1 Bimbingan Konseling

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108152001121001

Arsip.
1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 2. Surat Kesediaan Menjadi Sekolah Mitra



No : B.31.000/1407/SMAN2KUTA/DIKPORA
Perihal : Kesediaan menjadi Sekolah Mitra

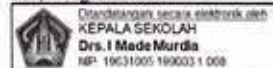
Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Universitas Pendidikan Ganesha tanggal 27 Juli 2022 nomor : 73/UN48.10.5/LL/2022 perihal Permohonan Izin Penelitian dan Permohonan Judge/Validator/Pembimbing. Maka dengan surat ini kami menyatakan mengizinkan mahasiswa tersebut dibawah untuk melakukan Penelitian di SMA Negeri 2 Kuta. Adapun mahasiswa yang akan melakukan Penelitian di sekolah kami adalah sebagai berikut :

No	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Guru Pembimbing
1.	Ribka Aprilia Darmayanti Othoni	1811011008	Emu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan/ S1	A.A Mas Sucita Kadarwati,S.Pd NIP. 19890317 202012 2 009
2.	Selvi Melisa Putri	1811011030	Bimbingan Konseling	Ni Putu Yuni Ambara Dewi,S.Pd NIP. 19891017 202012 2 016

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Bali, 11 Agustus 2022



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Lampiran 3. Surat Permohonan Validator/Judges



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN BIMBINGAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372

Nomor : 73/UN48.10.5/LL/2022
Hal : Permohonan Validator/Judges

Singaraja, 27 Juli 2022

Kepada Yth. Kepala SMA Negeri 2 Kuta
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami memohon kesediaan sekolah/Guru BK untuk menjadi Validator (Judges) pengembangan panduan layanan konseling dalam rangka pelaksanaan Penelitian Skripsi bagi mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling IPPB FIP Undiksha atas nama :

Nama	NIM	Prodi
Ribka Aprilia Darmayanthi Onthoni	1811011008	S1 Bimbingan Konseling
Selvi Melisa Putri	1811011030	S1 Bimbingan Konseling

Sehubungan dengan kegiatan tersebut mahasiswa yang melaksanakan Penelitian diberikan tuntutan dalam menyusun projek, yang harus divalidasi oleh beberapa pakar yang berkecimpung dalam bidang Bimbingan dan Konseling sehingga projek yang telah disusun menjadi suatu hal yang bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama bapak/ibu disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Ketua Jurusan IPPB FIP Undiksha



Dr. Kadek Suranata, S.Pd, M.Pd, Kons
NIP. 198208162008121002



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 4. Instrumen Validitas Pakar

INSTRUMEN VALIDITAS PAKAR

BUKU PANDUAN KONSELING INDIVIDU PENDEKATAN BEHAVIOR TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN SELF ACCEPTANCE SISWA

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Konseling Individu Teknik Modeling untuk meningkatkan *Self Acceptance* Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Konselin Individu Teknik Modeling untuk meningkatkan *Self Acceptance* Siswa”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Panduan Konseling Individu Teknik Modeling untuk meningkatkan *Self Acceptance* Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 2 alternatif jawaban yaitu **R** dan **TR** yang menunjukkan keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. **R** untuk jawaban keberterimaan **Relevan**, dan **TR** untuk jawaban keberterimaan **Tidak Relevan**. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya buku panduan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pernyataan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Catatan Masukan Judges
			Relevan	Tidak Relevan	
	Kegunaan (<i>Utility</i>)				

1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan konseling individu pendekatan behavior teknik modeling untuk meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Keseluruhan buku panduan			
2	Kegunaan buku panduan bagi peserta didik/konseli untuk mengatasi permasalahan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Keseluruhan buku panduan			
3	Kebermanfaatan buku panduan konseling individu pendekatan behavior teknik modeling untuk meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Keseluruhan buku panduan			
4	Kebermanfaatan buku panduan untuk mendorong guru BK dalam melakukan layanan konseling individu	Keseluruhan buku panduan			

	pendekatan behavior teknik modeling untuk meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa				
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)					
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus			
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling individu dengan teori pendekatan behavior teknik modeling yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 2 Petunjuk Umum dan Bab 3 Petunjuk Khusus			
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling individu pendekatan behavior yang dipilih untuk meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Bab 2 Petunjuk Umum dan Bab 3 Petunjuk Khusus			

8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik peserta didik	Keseluruhan buku panduan			
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan buku panduan			
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus			
11	Ketepatan Teknik Modeling yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik SMA	Bab 3 Petunjuk Khusus			
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	Lampiran			
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 2 Petunjuk Umum			
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus			
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus			

Kelayakan (<i>Fesibility</i>)					
16	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan buku panduan			
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Keseluruhan buku panduan			
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan			
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus			
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling individu pendekatan behavior teknik modeling dalam buku panduan	Bab 2 Petunjuk Umum dan Bab 3 Petunjuk Khusus			
21	Kelayakan dukungan landasan teori	Bab 1 Teori Terkait dan Lampiran 1			

	terkait penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa dan konseling individu pendekatan behavior teknik modeling				
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan			

Identitas Pakar

Nama Lengkap dengan Gelar :

Bidang Keahlian :

Instansi Tempat Bertugas :

Tanda Tangan :



Lampiran 5. Hasil Validasi Pakar

INSTRUMEN VALIDITAS PAKAR

BUKU PANDUAN KONSELING INDIVIDU PENDEKATAN BEHAVIOR TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN SELF ACCEPTANCE SISWA

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Konseling Individu Teknik Modeling untuk meningkatkan *Self Acceptance* Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Konselin Individu Teknik Modeling untuk meningkatkan *Self Acceptance* Siswa". Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Panduan Konseling Individu Teknik Modeling untuk meningkatkan *Self Acceptance* Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 2 alternatif jawaban yaitu **R** dan **TR** yang menunjukkan keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. **R** untuk jawaban keberterimaan **Relevan**, dan **TR** untuk jawaban keberterimaan **Tidak Relevan**. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya buku panduan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pernyataan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Catatan Masukan Judges
			Relevan	Tidak Relevan	
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk	Keseluruhan buku panduan	V		

	menyelenggarakan panduan konseling individu pendekatan behavior teknik modeling untuk meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa				
2	Kegunaan buku panduan bagi peserta didik/konseli untuk mengatasi permasalahan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Keseluruhan buku panduan	V		
3	Kebermanfaatan buku panduan konseling individu pendekatan behavior teknik modeling untuk meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Keseluruhan buku panduan	V		
4	Kebermanfaatan buku panduan untuk mendorong guru BK dalam melakukan layanan konseling individu pendekatan behavior teknik modeling untuk meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Keseluruhan buku panduan	V		
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)					
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus	V		
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling individu dengan teori pendekatan behavior teknik modeling yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 2 Petunjuk Umum dan Bab 3 Petunjuk Khusus	V		

18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan	V		
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus	V		
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling individu pendekatan behavior teknik modeling dalam buku panduan	Bab 2 Petunjuk Umum dan Bab 3 Petunjuk Khusus	V		
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa dan konseling individu pendekatan behavior teknik modeling	Bab 1 Teori Terkait dan Lampiran 1	V		
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan	V		

Identitas Pakar

Nama Lengkap dengan Gelar : Dewi Arum WMP, S.Psi., M.A.

Bidang Keahlian : Psikologi

Instansi Tempat Bertugas : Prodi BK Jurusan IPPB FIP Undiksha

Tanda Tangan :



INSTRUMEN VALIDITAS PAKAR

BUKU PANDUAN KONSELING INDIVIDU PENDEKATAN BEHAVIOR TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN SELF ACCEPTANCE SISWA

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Konseling Individu Teknik Modeling untuk meningkatkan *Self Acceptance* Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Konselin Individu Teknik Modeling untuk meningkatkan *Self Acceptance* Siswa”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Panduan Konseling Individu Teknik Modeling untuk meningkatkan *Self Acceptance* Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 2 alternatif jawaban yaitu **R** dan **TR** yang menunjukkan keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. **R** untuk jawaban keberterimaan **Relevan**, dan **TR** untuk jawaban keberterimaan **Tidak Relevan**. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya buku panduan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pernyataan	Item	Penilaian Kesesuaian	Catatan Masukan Judges
----	------------	------	----------------------	------------------------

		Penilaian	Relevansi	Tidak Relevansi
Kegunaan (Utility)				
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan konseling individu pendekatan behavior teknik modeling untuk meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Keseluruhan buku panduan	√	
2	Kegunaan buku panduan bagi peserta didik/konseli untuk mengatasi permasalahan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Keseluruhan buku panduan	√	
3	Kebermanfaatannya buku panduan konseling individu pendekatan behavior teknik modeling untuk meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Keseluruhan buku panduan	√	

4	Kebermanfaatan buku panduan untuk mendorong guru BK dalam melakukan layanan konseling individu pendekatan behavior teknik modeling untuk meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Keseluruhan buku panduan	√		
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)			√		
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling individu dengan teori pendekatan behavior teknik modeling yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 2 Petunjuk Umum dan Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling individu	Bab 2 Petunjuk Umum dan Bab 3	√		

	pendekatan behavior yang dipilih untuk meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Petunjuk Khusus			
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik peserta didik	Keseluruhan buku panduan	√		
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan buku panduan	√		
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
11	Ketepatan Teknik Modeling yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik SMA	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	Lampiran	√		
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 2 Petunjuk Umum	√		
14	Kejelasan langkah-langkah	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		

	pelaksanaan konseling				
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)			√		
16	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan buku panduan	√		
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Keseluruhan buku panduan	√		
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan	√		
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus	√		
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling individu	Bab 2 Petunjuk Umum dan Bab 3 Petunjuk Khusus	√		

	pendekatan behavior teknik modeling dalam buku panduan				
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa dan konseling individu pendekatan behavior teknik modeling	Bab 1 Teori Terkait dan Lampiran 1	√		
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan	√		

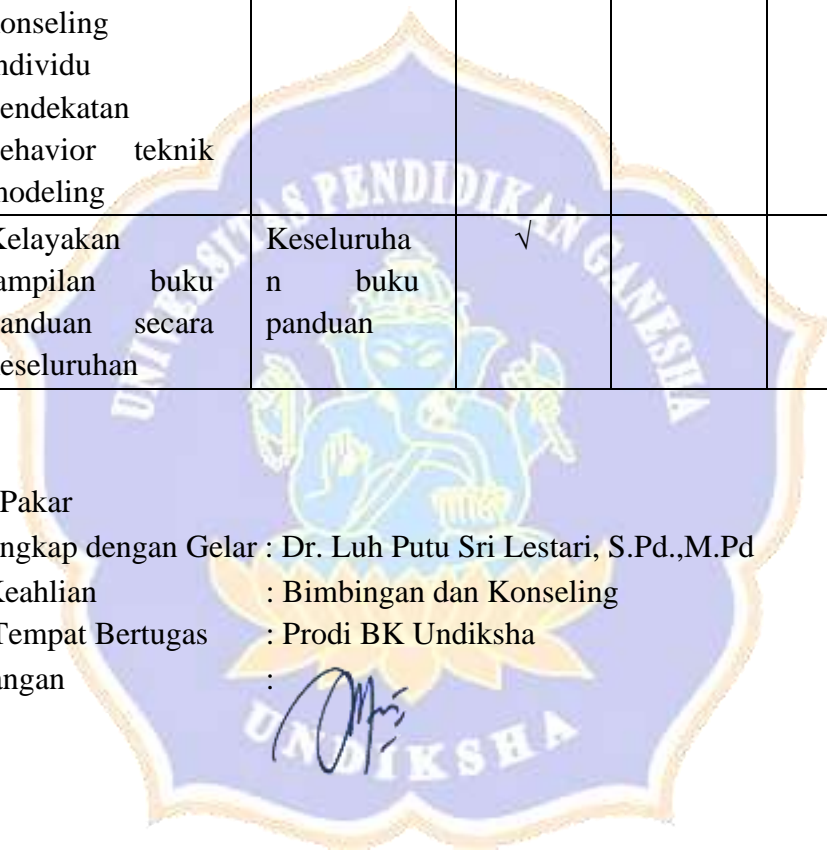
Identitas Pakar

Nama Lengkap dengan Gelar : Dr. Luh Putu Sri Lestari, S.Pd.,M.Pd

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Prodi BK Undiksha

Tanda Tangan :

INSTRUMEN VALIDITAS PAKAR

BUKU PANDUAN KONSELING INDIVIDU PENDEKATAN BEHAVIOR TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN SELF ACCEPTANCE SISWA

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Konseling Individu Teknik Modeling untuk meningkatkan *Self Acceptance* Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Konselin Individu Teknik Modeling untuk meningkatkan *Self Acceptance* Siswa". Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Panduan Konseling Individu Teknik Modeling untuk meningkatkan *Self Acceptance* Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 2 alternatif jawaban yaitu **R** dan **TR** yang menunjukkan keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. **R** untuk jawaban keberterimaan **Relevan**, dan **TR** untuk jawaban keberterimaan **Tidak Relevan**. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya buku panduan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pernyataan	Item	Penilaian Kesesuaian		Catatan Masukan Judges
			Penilaian	Relevan	
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk	Keseluruhan buku panduan	✓		

	menyelenggarakan panduan konseling individu pendekatan behavior teknik modeling untuk meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa				
2	Kegunaan buku panduan bagi peserta didik/konseli untuk mengatasi permasalahan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Keseluruhan buku panduan	✓		
3	Kebermanfaatan buku panduan konseling individu pendekatan behavior teknik modeling untuk meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Keseluruhan buku panduan	✓		
4	Kebermanfaatan buku panduan untuk mendorong guru BK dalam melakukan layanan konseling individu pendekatan behavior teknik modeling untuk meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Keseluruhan buku panduan	✓		
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)					
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling individu dengan teori pendekatan behavior teknik modeling yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 2 Petunjuk Umum dan Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		

7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling individu pendekatan behavior yang dipilih untuk meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Bab 2 Petunjuk Umum dan Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik peserta didik	Keseluruhan buku panduan	✓		
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan buku panduan	✓		
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
11	Ketepatan Teknik Modeling yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik SMA	Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	Lampiran	✓		
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 2 Petunjuk Umum	✓		
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)					
16	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan buku panduan	✓		

17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Keseluruhan buku panduan	✓		
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan	✓		
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling individu pendekatan behavior teknik modeling dalam buku panduan	Bab 2 Petunjuk Umum dan Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa dan konseling individu pendekatan behavior teknik modeling	Bab 1 Teori Terkait dan Lampiran 1	✓		
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan	✓		

Identitas Pakar

Nama Lengkap dengan Gelar : Kade Sathya Gita Rismawan, M.Pd.

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : BK FIP Undiksha

Tanda Tangan :



INSTRUMEN VALIDITAS PAKAR

BUKU PANDUAN KONSELING INDIVIDU PENDEKATAN BEHAVIOR TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN SELF ACCEPTANCE SISWA

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Konseling Individu Teknik Modeling untuk meningkatkan *Self Acceptance* Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Konselin Individu Teknik Modeling untuk meningkatkan *Self Acceptance* Siswa". Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Panduan Konseling Individu Teknik Modeling untuk meningkatkan *Self Acceptance* Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 2 alternatif jawaban yaitu **R** dan **TR** yang menunjukkan keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. **R** untuk jawaban keberterimaan **Relevan**, dan **TR** untuk jawaban keberterimaan **Tidak Relevan**. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya buku panduan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pernyataan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Catatan Masukan Judges
			Relevan	Tidak Relevan	
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan konseling individu	Keseluruhan buku panduan	✓		

	pendekatan behavior teknik modeling untuk meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa				
2	Kegunaan buku panduan bagi peserta didik/konseli untuk mengatasi permasalahan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Keseluruhan buku panduan	✓		
3	Kebermanfaatan buku panduan konseling individu pendekatan behavior teknik modeling untuk meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Keseluruhan buku panduan	✓		
4	Kebermanfaatan buku panduan untuk mendorong guru BK dalam melakukan layanan konseling individu pendekatan behavior teknik modeling untuk meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Keseluruhan buku panduan	✓		
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)					
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling individu dengan teori pendekatan behavior teknik modeling yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 2 Petunjuk Umum dan Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling individu pendekatan behavior yang dipilih untuk meningkatkan	Bab 2 Petunjuk Umum dan Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		

	penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa				
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik peserta didik	Keseluruhan buku panduan	✓		
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan buku panduan	✓		
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
11	Ketepatan Teknik Modeling yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik SMA	Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	Lampiran	✓		
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 2 Petunjuk Umum	✓		
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)					
16	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan buku panduan	✓		
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Keseluruhan buku panduan	✓		
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan	✓		
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		

20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling individu pendekatan behavior teknik modeling dalam buku panduan	Bab 2 Petunjuk Umum dan Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa dan konseling individu pendekatan behavior teknik modeling	Bab 1 Teori Terkait dan Lampiran 1	✓		
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan	✓		

Identitas Pakar

Nama Lengkap dengan Gelar: Ni Puhi Yuni Ambara Dewi, S.Pd

Bidang Keahlian: Bimbingan Konseling

Instansi Tempat Bertugas: SMA Negeri 2 Kuta

Tanda Tangan



INSTRUMEN VALIDITAS PAKAR

BUKU PANDUAN KONSELING INDIVIDU PENDEKATAN BEHAVIOR TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN SELF ACCEPTANCE SISWA

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Buku Panduan Konseling Individu Teknik Modeling untuk meningkatkan *Self Acceptance* Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Konselin Individu Teknik Modeling untuk meningkatkan *Self Acceptance* Siswa". Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai buku panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Buku Panduan Konseling Individu Teknik Modeling untuk meningkatkan *Self Acceptance* Siswa. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 2 alternatif jawaban yaitu **R** dan **TR** yang menunjukkan keberterimaan buku panduan ini menurut item bersangkutan. **R** untuk jawaban keberterimaan **Relevan**, dan **TR** untuk jawaban keberterimaan **Tidak Relevan**. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan buku panduan ini menurut pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya buku panduan ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pernyataan	Item Penilaian	Penilaian Kesesuaian		Catatan Masukan Judges
			Relevan	Tidak Relevan	
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan konseling individu	Keseluruhan buku panduan	✓		

	pendekatan behavior teknik modeling untuk meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa				
2	Kegunaan buku panduan bagi peserta didik/konseli untuk mengatasi permasalahan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Keseluruhan buku panduan	✓		
3	Kebermanfaatan buku panduan konseling individu pendekatan behavior teknik modeling untuk meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Keseluruhan buku panduan	✓		
4	Kebermanfaatan buku panduan untuk mendorong guru BK dalam melakukan layanan konseling individu pendekatan behavior teknik modeling untuk meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Keseluruhan buku panduan	✓		
Ketepatan (<i>Accuracy</i>)					
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling individu dengan teori pendekatan behavior teknik modeling yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	Bab 2 Petunjuk Umum dan Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan Teknik konseling individu pendekatan behavior yang dipilih untuk meningkatkan	Bab 2 Petunjuk Umum dan Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		

	penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa				
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik peserta didik	Keseluruhan buku panduan	✓		
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	Keseluruhan buku panduan	✓		
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
11	Ketepatan Teknik Modeling yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik SMA	Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	Lampiran	✓		
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling	Bab 2 Petunjuk Umum	✓		
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
Kelayakan (<i>Fesibility</i>)					
16	Kepraktisan buku panduan	Keseluruhan buku panduan	✓		
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Keseluruhan buku panduan	✓		
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	Keseluruhan buku panduan	✓		
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa	Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		

20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling individu pendekatan behavior teknik modeling dalam buku panduan	Bab 2 Petunjuk Umum dan Bab 3 Petunjuk Khusus	✓		
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait penerimaan diri (<i>self acceptance</i>) siswa dan konseling individu pendekatan behavior teknik modeling	Bab 1 Teori Terkait dan Lampiran 1	✓		
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	Keseluruhan buku panduan	✓		

Identitas Pakar

Nama Lengkap dengan Gelar : Anak Agung M. Sucita Kadarwati, S.Pd., M.Pd.

Bidang Keahlian : Guru Bimbingan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : SMA Negeri 2 KUTA

Tanda Tangan :



Lampiran 6. Kuesioner *Self Acceptance*

Kuesioner *Self Acceptance*

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/ Tanggal :

Petunjuk

Dalam instrumen ini terdapat 30 butir pernyataan yang kesemuanya merupakan gambaran keadaan diri kita masing-masing. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Adapun pilihan yang dapat anda sampaikan adalah sebagai berikut :

SS = Jika Anda merasa **Sangat Sesuai** dengan pernyataan.

S = Jika Anda merasa **Sesuai** dengan pernyataan.

TS = Jika Anda merasa **Tidak Sesuai** dengan pernyataan.

STS = Jika Anda merasa **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan

Instrumen ini tidak mempunyai hubungan sama sekali dengan kegiatan akademik anda, sehingga apapun jawaban yang ada berikan tidak akan mempengaruhi prestasi belajar anda. Maka jawablah sesuai dengan kata hati anda sendiri. Jangan sampai ada pernyataan yang terlewat dan silahkan mengisi formulir

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu dan yakin menghadapi segala tantangan dalam menghadapi kehidupan.				
2.	Saya berusaha mengembangkan bakat saya.				

3.	Saya dapat bertanggungjawab atas perbuatan yang saya lakukan.				
4.	Saya bersyukur atas kelebihan yang ada dalam diri saya.				
5.	Saya merasa malu akan segala kekurangan yang ada pada diri saya.				
6.	Kekurangan dalam diri saya menjadi penghambat untuk saya maju.				
7.	Saya tidak yakin pada kemampuan saya sendiri, sehingga saya harus bergantung kepada orang lain.				
8.	Saya lari/ menghindar dari tanggung jawab jika saya merasa tertekan				
9.	Saya dapat bertahan dari kepedihan dalam kegagalan atau kepedihan serta dapat mengatasi keadaan yang emosional.				
10.	Saya menyadari kekurangan dalam diri tanpa melupakan kelebihan yang saya miliki.				
11.	Saat mengalami kegagalan, saya percaya pasti ada rencana Tuhan yang lebih baik untuk diri saya.				
12.	Saya merasa menghadapi masalah dengan kemarahan hanya akan merugikan diri saya sendiri.				
13.	Ketika mengalami masalah yang sangat berat, saya lari ke hal yang negatif untuk bisa melupakan.				
14.	Saya lebih memilih untuk marah ketika merasa tertekan.				
15.	Keterbatasan dalam diri saya membuat saya sulit untuk maju.				
16.	Dalam melakukan pekerjaan, saya berusaha semaksimal mungkin dan biar orang lain yang menilainya.				
17.	Saya menceritakan masalah yang saya alami ketika dirasa masalah tersebut terlalu berat bagi saya.				
18.	Saya merasa latar belakang saya tidak membuat saya ditolak orang lain.				
19.	Saya mampu terbuka tentang diri saya terhadap orang lain.				
20.	Saya merasa bingung ketika mendapat masukan dari orang lain.				
21.	Saya lebih memilih menjauhi orang yang mengkritik saya dari pada saya dikritik.				

22.	Saya ingin lebih maju, tapi saya tidak suka dikritik.				
23.	Saya berusaha menutupi kekurangan diri saya dari orang lain.				
24.	Perilaku saya berdasarkan nilai-nilai dan standar yang ada pada diri saya dari pada yang didasari oleh tekanan tekanan dari luar.				
25.	Saya memiliki rasa percaya diri yang tinggi.				
26.	Saya mampu menyadari perasaan diri yang sesungguhnya.				
27.	Saya dapat menerima celaan dan pujian dari orang lain secara objektif.				
28.	Saya sering merasa tidak yakin dengan apa yang sedang saya rasakan.				
29.	Perilaku saya bisa terpengaruh karena mendapat tekanan dari orang lain.				
30.	Saya dapat menerima pujian tapi tidak bisa menerima celaan dari orang lain.				



Lampiran 7. Daftar Nama Siswa

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	I GUSTI NGURAH ABRE PRAMANA	L
2	NI GUSTI AYU MADE DWICANDRA LINTIAWATI	P
3	NI LUH PUTU MEYTA	P
4	NI MADE JAYANIE MANAH VIDANTI TRATAIBANG	P
5	PUTU DAVRIAN ROCKADITHA	L



Lampiran 8. Panduan Konseling Individu Pendekatan Behavior Teknik Modeling Untuk Meningkatkan *Self Acceptance* Siswa SMAN 2 Kuta



BUKU PANDUAN KONSELING INDIVIDU
PENDEKATAN BEHAVIOR TEKNIK MODELING
UNTUK MENINGKATKAN SELF ACCEPTANCE
SISWA SMA

Ribka Aprilia Darmayanthi Onthoni
Dr. Kadek Suranata, S.Pd., M.Pd., Kons.
Gede Nugraha Sudarsana, S.Psi., M.Pd.



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku panduan yang berjudul “**Buku Panduan Konseling Individu Pendekatan *Behavior Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Acceptance Siswa SMA***” dapat diselesaikan dengan baik.

Buku panduan ini membahas tentang kajian teori konseling individu, teknik modeling dan penerimaan diri (Self Acceptance) siswa. Penyusun berharap melalui buku panduan ini dapat membantu guru BK di sekolah dalam mengatasi permasalahan peserta didik dalam bidang pribadi khususnya dalam meningkatkan penerimaan diri (Self Acceptance) siswa.

Penulis ingin berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku panduan ini. Penyusun menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih ada kekurangan. Oleh karena itu penulis menerima saran, kritik dan masukan yang membangun guna perbaikan buku panduan ini. Selamat

membaca dan semoga bermanfaat.

Badung, 17 Mei 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB II TEORI TERKAIT.....	4
A. Deskripsi Penerimaan Diri.....	4
B. Deskripsi Konseling Pendekatan Behavior.....	5
C. Deskripsi Teknik Modeling.....	6
BAB III PETUNJUK PELAKSANAAN.....	8
A. Petunjuk Umum.....	11
B. Petunjuk Khusus.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, banyaknya perubahan yang terjadi di dunia, baik secara positif begitu pula sebaliknya. Perubahan tersebut juga berdampak pada bidang pendidikan dimana seiring berjalannya waktu dengan teknologi yang semakin canggih terdapat inovasi inovasi baru seperti halnya tidak harus melakukan proses belajar mengajar secara tatap muka di kelas. Karena hal tersebut tenaga pendidik atau guru dituntut pula untuk mengembangkan diri dalam melaksanakan pembelajaran dan layanan yang akan diberikan kepada peserta didik atau siswa di kelas maupun diluar kelas. Hal ini berlaku pula kepada layanan Bimbingan dan Konseling dimana dilakukan oleh seorang yang mahir dalam bidangnya (guru BK , konselor) ketika memberikan layanan kepada peserta didik dituntut pula untuk memberikan inovasi inovasi terbaru sehingga dapat membantu siswa untuk mengentaskan permasalahan yang dihadapinya.

Pada hal ini siswa SMA termasuk dalam masa remaja yang dimana pada periode ini terjadinya transisi dari anak-anak menuju dewasa. Pada proses transisi tersebut banyak terjadinya perubahan dan pembentukan dalam diri individu baik segi fisik maupun psikis. Pembentukan kepribadian seseorang juga termasuk di dalam proses tersebut, sehingga pada siswa SMA memerlukan adanya penerimaan diri (*Self Acceptance*) yang baik agar dapat berkembang secara optimal.

Siswa yang kurang dalam penerimaan diri yang baik akan sangat rentan merasa tertekan dan merasa sulit untuk bisa berkonsentrasi dalam berpikir, dapat melemahkan motivasi dan daya juang diri. Pada akhirnya siswa tidak mampu mengaktualisasikan kemampuannya dalam mengembangkan dirinya dengan baik. Beberapa sikap siswa yang kerap kali terjadi ketika memiliki penerimaan yang rendah yaitu minder dalam pergaulan, sikap menghindar dari teman sekelas dan ragu akan bagaimana dirinya menghadapi masa depan khususnya siswa sekolah menengah atas. Perkembangan belajar siswa akan terganggu jika dibiarkan begitu saja, siswa

juga merasa sulit untuk mengaktualisasikan dirinya. Oleh karena penerimaan diri yang rendah harus segera diatasi agar tidak menimbulkan hambatan pada perkembangan berikutnya.

Dengan hal itu, maka buku panduan ini akan menjabarkan secara spesifik tentang cara meningkatkan penerimaan diri (*Self Acceptance*) peserta didik menggunakan konseling individu pendekatan behavior teknik modeling. Hal ini digunakan dikarenakan dianggap efektif untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan penerimaan diri dan juga agar guru bk memiliki panduan yang baik dan terstruktur.

BAB II

TEORI TERKAIT

A. DESKRIPSI PENERIMAAN DIRI (*SELF ACCEPTANCE*)

1. Definisi Penerimaan Diri (*Self Acceptance*)

Self Acceptance (Penerimaan Diri) adalah konsep diri positif dimana seorang individu dapat menerima kelebihan dan kekurangan dirinya tanpa syarat kemudian dapat mengembangkan secara optimal.

2. Faktor – faktor Penerimaan Diri (*Self Acceptance*)

Menurut Bernard dalam (Nita Angnia Dewi, 2017) faktor – faktor penerimaan diri (*Self Acceptance*) yaitu sebagai berikut :

- a. Diri yang positif, mencerminkan kesadaran diri yang positif terutama ketika dihadapkan dengan kejadian negatif.
- b. Evaluasi diri yang negatif, terdiri dari item yang mencerminkan nilai diri secara umum

serta pentingnya pendapat orang lain dan sekolah sebagai dasar untuk menentukan penilaian seseorang.

B. DESKRIPSI KONSELING PENDEKATAN BEHAVIOR

1. Definisi Konseling

Dari beberapa definisi ahli mengenai pengertian konseling, dapat disimpulkan bahwa konseling adalah suatu proses pemberian layanan dari seorang yang ahli dalam bidangnya (Guru BK, Konselor) kepada konseli, sehingga konseli dapat mengentaskan permasalahan yang dihadapi.

2. Definisi Pendekatan Behavior

Menurut (Komalasari, 2011) Behavioral adalah pendekatan yang menekankan pada dimensi pada kognitif individu dan menawarkan berbagai metode yang berorientasi pada tindakan (action-oriented) untuk membantu mengambil langkah yang jelas dalam megubah tingkah laku.

C. DESKRIPSI TEKNIK MODELING

1. Definisi Teknik Modeling

Menurut Shaleh dalam (Ni Made Sumarni, 2019) Teknik Modeling adalah teknik konseling dalam pendekatan behavioral yang berakar dari teori Albert Bandura dalam teori belajar sosial, yaitu teknik untuk merubah, menambah maupun mengurangi tingkah laku individu dengan belajar melalui observasi langsung (observational learning) untuk meniru perilaku orang maupun tokoh yang ditiru (model) sehingga individu memperoleh tingkah laku baru yang diinginkan.

2. Tahapan Teknik Modeling

Menurut Komalasari (2011:177) tahap-tahap dari teknik modeling adalah sebagai berikut :

- a. Perhatian, yaitu proses dimana observer/individu menaruh perhatian terhadap model. Dalam hal ini seseorang cenderung memperhatikan model yang menarik.
- b. Representasi, yaitu proses yang merujuk pada upaya individu untuk memasukkan informasi

tentang model dalam ingatan. Baik bentuk verbal maupun gambar dan imajinasi.

- c. Peniruan tingkah laku model, yaitu tentang bagaimana individu dapat melakukan indentifikasi terhadap model sehingga dapat menuju tujuan belajar.
- d. Motivasi, yaitu melakukan tingkah laku model sehingga dapat membuat individu belajar menjadi efektif. Imitasi lebih kuat pada tingkah laku yang diberi penguatan daripada dihukum.

BAB III

PETUNJUK PELAKSANAAN

A. PETUNJUK UMUM

1. Penggunaan Buku Panduan

Dalam penggunaan buku panduan Konseling Individu pendekatan Behavior dengan Teknik Modeling untuk meningkatkan Penerimaan Diri (*Self Acceptance*) siswa SMA ditujukan untuk membantu guru bimbingan konseling di sekolah sebagai upaya untuk membantu peserta didik untuk memahami diri sendiri dan memecahkan permasalahan penerimaan diri (*Self Acceptance*) yang dialami.

Teknik Modeling sendiri terbagi ke dalam beberapa jenis yaitu *live modeling*, *symbolic model*, dan *multiple model*. Sehingga untuk pelaksanaannya sendiri akan menggunakan Teknik Modeling secara *live modeling* hal ini dikarenakan pihak sekolah sudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka.

Sebelum pelaksanaan kegiatan berlangsung, peserta didik akan diberikan kuesioner pernyataan (*Pre-Test*) yang harus di isi. Lalu ketika pelaksanaan kegiatan sudah dilaksanakan, peserta didik akan diberikan kuesioner pernyataan kembali (*Post-Test*). Di akhir kegiatan Guru BK atau konselor akan mengadakan tindak lanjut dan evaluasi selama pelaksanaan layanan.

2. Tujuan Pelaksanaan Layanan

Tujuan dari pelaksanaan layanan konseling ini adalah sebagai berikut :

- a. Membantu Guru BK dalam meningkatkan Penerimaan Diri siswa dengan menggunakan layanan konseling individu Pendekatan Behavior dengan Teknik Modeling.
- b. Membantu peserta didik dalam mengatasi permasalahannya terkait Penerimaan Diri (*Self Acceptance*) yang rendah.

3. Pengguna dan Fasilitator

Buku panduan konseling ini di buat untuk guru BK disekolah sebagai pedoman konseling untuk meningkatkan penerimaan diri (*self acceptance*) pada siswa.

Fasilitator dalam kegiatan layanan konseling individu dalam meningkatkan penerimaan diri (*self acceptance*) pada siswa atau konseli yaitu konselor/guru BK.

4. Metode Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan konseling di laksanakan dengan menggunakan teknik modeling secara live modeling. Dengan metode ini, guru BK/konselor dapat membantu konseli dalam meningkatkan penerimaan dirinya. Teknik modeling dipilih karena dengan melihat model yang akan ditiru atau di jadikan contoh oleh peserta didik yang memiliki penerimaan diri (*self acceptance*) yang rendah agar dapat meningkat.

5. Waktu Pelaksanaan Layanan

1. Tempat

Karena pelaksanaan layanan konseling dapat dilaksanakan secara tatap muka dan dari maka kegiatan dilakukan di ruang kelas atau menggunakan media Zoom Meeting/Google Meet.

2. Waktu

Kegiatan pelaksanaan konseling ini dilakukan 3 kali pertemuan dengan pertemuan 1 kali dalam seminggu. Kegiatan ini juga dilakukan di luar jam pelajaran dengan alokasi waktu setiap sesi adalah 45 menit.

B. PETUNJUK KHUSUS

1. Prosedur Pra Konseling

Adapun prosedur yang dilakukan dalam pra konseling yaitu sebagai berikut :

- Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu observasi terkait penerimaan diri (*self acceptance*)

peserta didik. Adapun pedoman observasi penerimaan diri (*self acceptance*) yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pedoman Observasi Penerimaan Diri Siswa

Aspek	Indikator	Tampak	Tidak Tampak
Penerimaan Diri	Memiliki gambaran yang positif tentang dirinya		
	Dapat mengatur dan dapat bertoleransi dengan rasa frustrasi dan kemarahannya		
	Dapat berinteraksi dengan orang lain tanpa memusuhi mereka apabila		

	memberi kritik		
	Dapat mengatur keadaan emosi mereka		

- Pre-test

Pre-test dilakukan agar Guru BK mengetahui tingkat penerimaan diri (*self acceptance*) yang dimiliki peserta didik. Pre-test dilakukan dengan menyebarkan kuesioner penerimaan diri kepada peserta didik, yang selanjutnya hasil dari kuesioner tersebut dianalisis sehingga Guru BK mengetahui tingkat penerimaan diri peserta didik dan dapat menentukan subjek layanan. Adapun kuesioner penerimaan diri. *Terlampir*

- Menyusun RPL

RPL merupakan singkatan dari Rencana Pelaksanaan Layanan. RPL yang digunakan adalah RPL konseling individu.

2. Prosedur Pelaksanaan Konseling

Berikut ini merupakan prosedur atau langkah-langkah dalam melakukan konseling individu pendekatan Behavior teknik Modeling untuk meningkatkan penerimaan diri (*self acceptance*) siswa, yaitu ada 4 tahapan :

- Tahap Awal

Tahap pertama yaitu tahap awal, tahapan ini mencakup perkenalan dan membangun hubungan baik antara Guru BK (Konselor) dan Peserta didik (konseli). Adapun yang dapat dilakukan oleh konselor yaitu :

- 1) Guru BK mengucapkan salam dan mengucapkan terimakasih atas kehadirannya serta memperkenalkan diri
- 2) Berdoa
- 3) Konselor menjelaskan maksud, tujuan, cara pelaksanaan dan azas konseling

- Tahap Peralihan

Tahap kedua yaitu tahap peralihan, tahap ini Guru BK bertanya pada Peserta didik untuk kesiapan melanjutkan proses konseling dan melanjutkan ke tahap kegiatan.

- Tahap Kegiatan

- 1) Mengeksplorasi permasalahan yang dialami oleh Peserta didik terkait penerimaan diri (*self acceptance*) yang rendah

- 2) Kemudian melakukan *Treatment* dengan pendekatan Behavior teknik Modeling. Berikut ini langkah-langkahnya, yaitu :

- ❖ Perhatian, yaitu proses dimana observer/individu menaruh perhatian terhadap model. Dalam hal ini

seseorang cenderung memperhatikan model yang menarik.

- ❖ Representasi, yaitu proses yang merujuk pada upaya individu untuk memasukkan informasi tentang model dalam ingatan. Baik bentuk verbal maupun gambar dan imajinasi.
- ❖ Peniruan tingkah laku model, yaitu tentang bagaimana individu dapat melakukan indentifikasi terhadap model sehingga dapat menuju tujuan belajar.
- ❖ Motivasi, yaitu melakukan tingkah laku model sehingga dapat membuat individu belajar menjadi efektif. Imitasi lebih kuat pada tingkah laku yang diberi penguatan daripada dihukum.

- Tahap Pengakhiran

Pada tahap keempat yaitu pengakhiran di tahap ini Guru BK dapat melakukan terminasi

terkait kegiatan konseling individu yang telah dilaksanakan, meliputi :

- (1) Melakukan diskusi capaian perilaku,
- (2) Memberi penguatan pada peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap perilaku barunya, dan
- (3) Mengakhiri sesi konseling.

3. Prosedur Pasca Konseling

Berikut ini merupakan prosedur pasca konseling yang dilakukan :

- **Post-test**

Tahap kelima yaitu dengan memberikan post-test kepada peserta didik dengan tujuan agar mengetahui apakah konseling yang telah dilaksanakan berhasil atau tidak.

- **Follow Up**

Tahap terakhir yaitu follow up atau menindak lanjuti terhadap hasil dari kegiatan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. A. (2017). Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Kebahagiaan Peserta Didik. *Repository.Upi.Edu*, 11–48.
- Saragih, S. (2018). Pelaksanaan Konseling Behaviour Teknik Modeling Simbolik untuk Meningkatkan Self Acceptance pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Suara Guru: Jurnal Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 4(2), 589–595.

Lampiran 1. Angket Penerimaan Diri

A. Pengantar

Pernyataan di dalam skala penerimaan diri ini disusun untuk mengetahui gambaran penerimaan diri yang terdapat dalam diri anda saat ini. Jawaban ini tidak berpengaruh terhadap prestasi anda, oleh karena itu diharapkan anda dapat memberikan jawaban yang menggambarkan bagaimana keadaan anda yang sebenarnya dengan jujur. Hasil jawaban anda akan sangat menentukan keberhasilan penelitian ini. Atas perhatian dan kerjasama yang telah anda berikan, kami ucapkan terima kasih.

B. Identitas Siswa

Nama :
Kelas :
Sekolah :
Hari, Tanggal :

C. Petunjuk

Di bawah ini ada pernyataan. Cara menjawab skala penerimaan diri ini dengan memberikan tanda cek (\surd) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda atau keadaan anda.

Alternatif jawabannya ialah:

SS : jika pernyataan tersebut **sangat sesuai** dengan kondisi yang anda alami

S : jika pernyataan tersebut **sesuai** dengan kondisi yang anda alami

TS : jika pernyataan tersebut **tidak sesuai** dengan kondisi yang anda alami

STS : jika pernyataan tersebut **sangat tidak sesuai** dengan kondisi yang anda alami

Bacalah dengan cermat

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu dan yakin menghadapi segala tantangan dalam menghadapi kehidupan.				
2.	Saya berusaha mengembangkan bakat saya.				
3.	Saya dapat bertanggungjawab atas perbuatan yang saya lakukan.				

4.	Saya bersyukur atas kelebihan yang ada dalam diri saya.				
5.	Saya merasa malu akan segala kekurangan yang ada pada diri saya.				
6.	Kekurangan dalam diri saya menjadi penghambat untuk saya maju.				
7.	Saya tidak yakin pada kemampuan saya sendiri, sehingga saya harus bergantung kepada orang lain.				
8.	Saya lari/ menghindar dari tanggung jawab jika saya merasa tertekan				
9.	Saya dapat bertahan dari kepedihan dalam kegagalan atau kepedihan serta dapat mengatasi keadaan yang emosional.				
10.	Saya menyadari kekurangan dalam diri tanpa melupakan kelebihan yang saya miliki.				
11.	Saat mengalami kegagalan, saya percaya pasti ada rencana Tuhan yang lebih baik untuk diri saya.				
12.	Saya merasa menghadapi masalah dengan kemarahan hanya akan merugikan diri saya sendiri.				
13.	Ketika mengalami masalah yang sangat berat, saya lari ke hal yang negatif untuk bisa melupakan.				
14.	Saya lebih memilih untuk marah ketika merasa tertekan.				

15.	Keterbatasan dalam diri saya membuat saya sulit untuk maju.				
16.	Dalam melakukan pekerjaan, saya berusaha semaksimal mungkin dan biar orang lain yang menilainya.				
17.	Saya menceritakan masalah yang saya alami ketika dirasa masalah tersebut terlalu berat bagi saya.				
18.	Saya merasa latar belakang saya tidak membuat saya ditolak orang lain.				
19.	Saya mampu terbuka tentang diri saya terhadap orang lain.				
20.	Saya merasa bingung ketika mendapat masukan dari orang lain.				
21.	Saya lebih memilih menjauhi orang yang mengkritik saya dari pada saya dikritik.				
22.	Saya ingin lebih maju, tapi saya tidak suka dikritik.				
23.	Saya berusaha menutupi kekurangan diri saya dari orang lain.				
24.	Perilaku saya berdasarkan nilai-nilai dan standar yang ada pada diri saya dari pada yang didasari oleh tekanan tekanan dari luar.				
25.	Saya memiliki rasa percaya diri yang tinggi.				

26.	Saya mampu menyadari perasaan diri yang sesungguhnya.				
27.	Saya dapat menerima celaan dan pujian dari orang lain secara objektif.				
28.	Saya sering merasa tidak yakin dengan apa yang sedang saya rasakan.				
29.	Perilaku saya bisa terpengaruh karena mendapat tekanan dari orang lain.				
30.	Saya dapat menerima pujian tapi tidak bisa menerima celaan dari orang lain.				

Lampiran 2. RPL Konseling Individu

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDU
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN
2022/2023
SMAN 2 KUTA**

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama Konseli | : |
| 2. Hari, tanggal | : |
| 3. Pertemuan | : |
| 4. Waktu | : |
| 5. Tempat | : |
| 6. Topik Permasalahan | : |
| 7. Tujuan | : |
| 8. Media yang diperlukan: | : |

Mengetahui

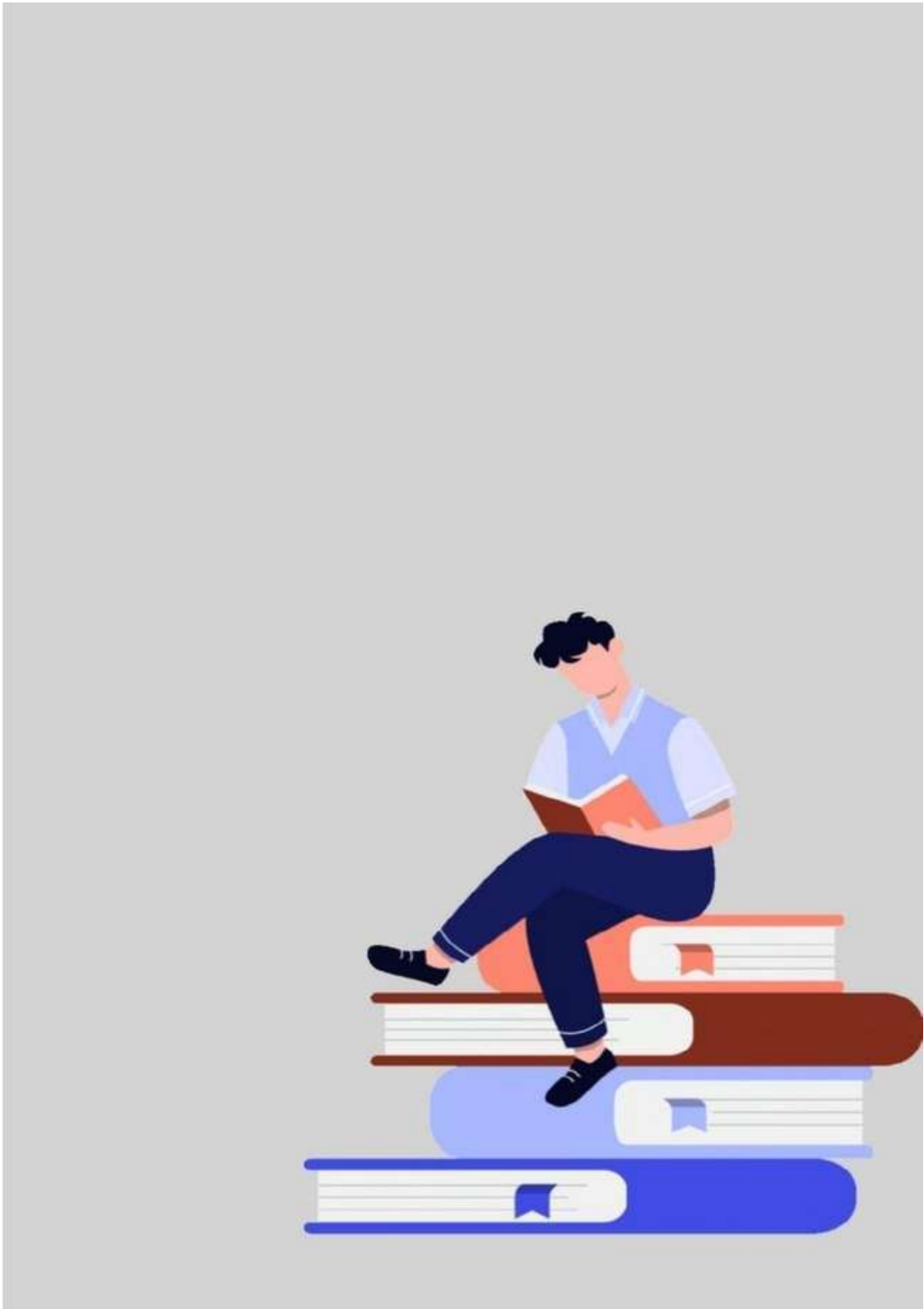
Guru BK

Singaraja, 2022

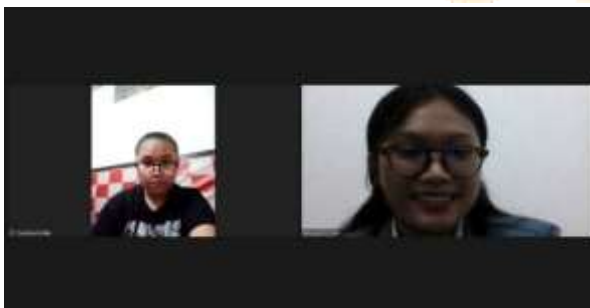
Mahasiswa Praktik

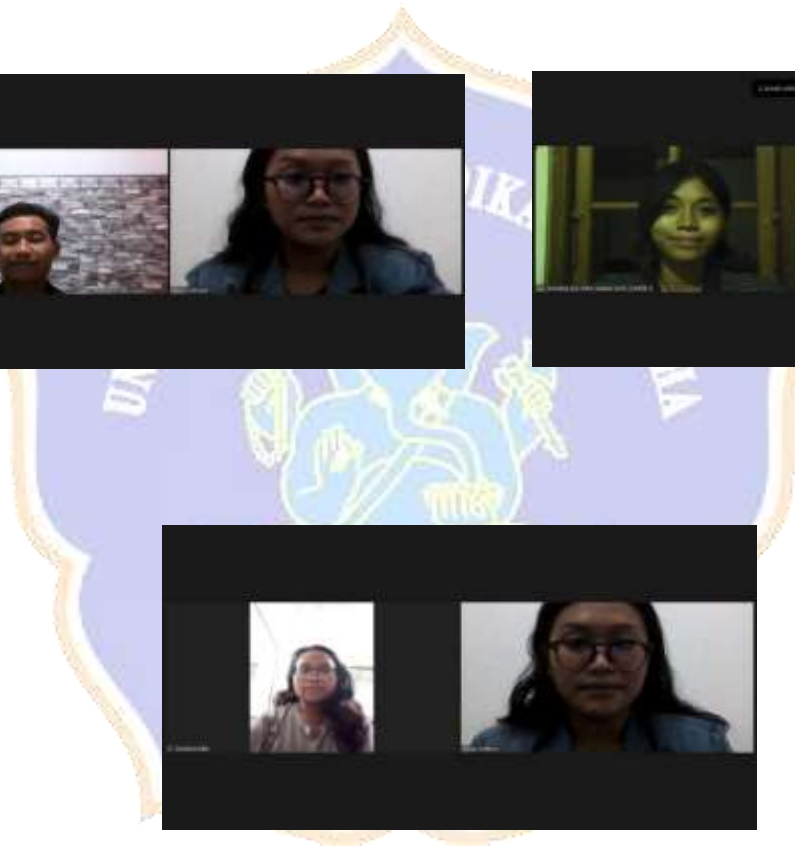
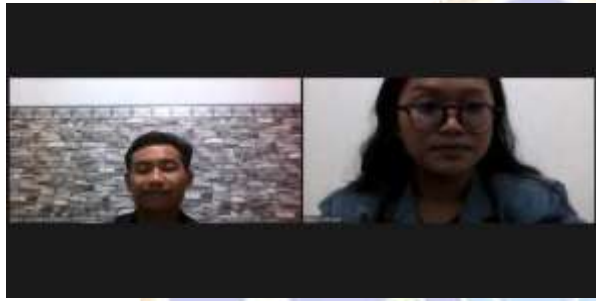
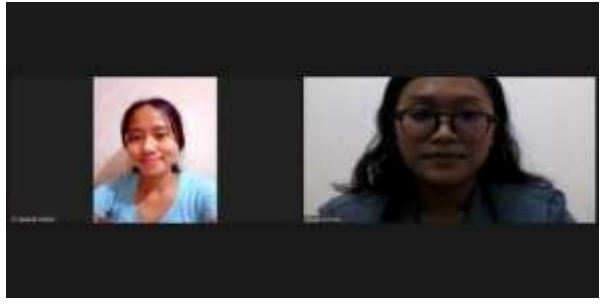
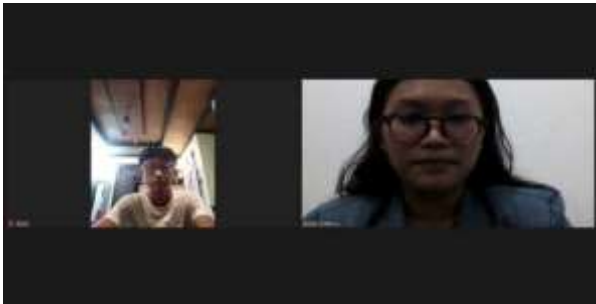
.....

.....



Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan Penelitian





Lampiran 10. Riwayat Hidup



Ribka Aprilia Darmayanthi Onthoni lahir di Denpasar, 14 April 2000 dan beralamat di Perum. Taman Penta I Blok D No. 34 Jimbaran.

Perempuan yang memiliki banyak nama panggilan ini menyelesaikan pendidikan dasar di SDK Soverdi Tuban dan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP di sekolah yang sama SMPK Soverdi Tuban dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya melanjutkan pendidikan SMA di SMAK Soverdi Tuban dan lulus pada tahun 2018. Setelah lulus melanjutkan pendidikan perguruan tinggi pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha dan menyelesaikan tugas akhir skripsi pada tahun 2022 dengan judul “Pengembangan Panduan Konseling Individu Pendekatan Behavior Teknik Modeling Untuk Meningkatkan *Self Acceptance* Siswa SMAN 2 Kuta”

